

## JURNAL ATRIUM PENDIDIKAN BIOLOGI

Journal Homepage: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pbio/index>  
ISSN. 2656-1700



### STUDY OF LITERATURE ON VARIATION IN THE APPLICATION OF THE THINK PAIR SHARE TYPE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL AND ITS EFFECT ON STUDENTS' LEARNING COMPETENCIES

Fadika Hayuni, Relsas Yogica, Zulyusri, Yusni Atifah

*Author 1. Biology Department, Mathematics and Natural Science Faculty, Universitas Negeri Padang*

*Author 2. Biology Department, Mathematics and Natural Science Faculty, Universitas Negeri Padang*

*Author 3. Biology Department, Mathematics and Natural Science Faculty, Universitas Negeri Padang*

*Author 4. Biology Department, Mathematics and Natural Science Faculty, Universitas Negeri Padang*

Corresponding author: [hayyunifadika@gmail.com](mailto:hayyunifadika@gmail.com)

*Article keywords:*

Think Pair Share  
Learning Competencies

*Abstract:*

*The purpose of this study was to analyze the effect of the application of the Think Pair Share learning model on the learning competence students based on literature studies. The type of research used is descriptive research with literature studies. The data used is in the form of secondary data, namely in the form of articles in the journal that has been accredited by SINTA totaling 5 articles and related to the application of the Think Pair Share type cooperative learning model to the learning competence students. The research sample is all members of the sample who are applied with the Think Pair Share type cooperative learning model found in predetermined articles.*

*Article submitted: February 12<sup>nd</sup>, 2021*

*Article revised: March 29<sup>th</sup>, 2021*

*Article accepted: July 24<sup>th</sup>, 2021*

*Article published: July 24<sup>th</sup>, 2021*

Volume 6. Issue 2. July 2021



## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu perubahan kearah lebih baik dalam diri seseorang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Suyono (2012: 9), belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Kegiatan dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan paling pokok yang berarti bahwa tercapainya tujuan pendidikan merupakan kegiatan paling pokok yang berarti bahwa tercapainya tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar yang dialami peserta didik (sugiata, 2018: 78). Berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah dapat didukung oleh beberapa komponen diantaranya kurikulum, guru, model pembelajaran, sehingga dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi maksimal. Semakin aktif peserta didik mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, maka semakin bermakna pengalaman belajar mereka. Pengembangan kemampuan belajar dapat terjadi melalui interaksi dengan guru, teman sejawat, bahan pelajaran, media pelajaran, dan lingkungan (Lufri, 2007: 21).

Banyak penelitian terdahulu menjadikan model pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Salah satu solusi yang sesuai dengan permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas peserta didik, meningkatkan daya nalar, cara berpikir logis, aktif, kreatif, terbuka, dan ingin tahu. Menurut Isjoni (2010:16), *cooperatif learning* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain. Model ini mampu meningkatkan interaksi dan kerjasama antar peserta didik dan guru serta meningkatkan penguasaan materi pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif menuntut kerjasama dalam kelompok yang heterogen untuk menyelesaikan persoalan yang timbul dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membuat setiap peserta didik merasa penting dalam proses pembelajaran, sehingga semua peserta didik memiliki motivasi untuk melakukan yang terbaik (Pandmadewi, 2017: 34). Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Think Pair Share* (TPS).

Model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ditemukan di dalam kelas. Tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan pembelajaran kooperatif berpikir berpasangan berbagi. Dengan teknik pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) peserta didik dilatih untuk banyak berpikir dan saling tukar pendapat baik dengan teman sebangku ataupun dengan teman sekelas, sehingga dapat meningkatkan ranah kognitif peserta didik karena peserta didik dituntut untuk mengikuti proses pembelajaran agar dapat menjawab setiap pertanyaan dan berdiskusi. *Think pair share* (TPS) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985 sebagai salah satu struktur kegiatan *cooperative learning* *Think pair share* (TPS) memberikan waktu kepada para peserta didik untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. *Think pair share* (TPS) memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari pembelajaran ini adalah optimalisasi partisipasi peserta didik (Sari dan Sukanto, 2013: 46).

Penelitian mengenai model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sudah banyak dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelusuran ditemukan banyak artikel mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Namun sangat sedikit artikel yang membahas pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap bidang kajian IPA Biologi. Beberapa artikel yang ditemukan terkait kajian ilmu lain, diantaranya; artikel yang ditulis Sari dan Sukanto mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP, penelitian Putri dkk mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa SMP.

Permasalahan lainnya adalah variabel terikat pada penelitian yang berbeda-beda. Berdasarkan pengetahuan yang diketahui masing-masing peneliti melihat pengaruh yang berbeda-beda pada setiap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Seperti penelitian Sari dan Sukanto (2013: 51-52) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) daripada peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional. Selain itu, Andayani dkk (2016: 2203-2204) menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan perlakuan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat menyebabkan kompetensi belajar peserta didik meningkat karena peserta didik saling berkompetisi secara sehat antar kelompok dan saling termotivasi serta terlibat aktif untuk

mengikuti proses pembelajaran. Namun pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) juga memiliki kelemahan. Kelemahan model *Think pair share* (TPS) ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Putri dkk (2019: 100-101) dimana hasil penelitiannya menunjukkan pada awal pertemuan peserta didik terlihat susah untuk menyesuaikan dengan model yang sedang diterapkan yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada tahap *Share* atau penyampaian hasil didepan kelas banyak ditemui peserta didik yang malu-malu untuk menampilkan hasil diskusinya.

Sehingga berdasarkan penerapan variasi model pembelajaran *Think pair share* (TPS) pada penelitian terdahulu, perlu ditinjau lebih lanjut sejauh mana keberhasilan penerapan variasi model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis telah melakukan studi literatur dengan judul “studi Literatur Penerapan Variasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik”.

## DISKUSI

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu mewujudkan suasana belajar dikelas menjadi menarik dan tidak membosankan. Model pembelajaran ini mampu melibatkan setiap peserta didik secara berpasangan dan berkelompok untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan tujuan dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel yang dianalisis dan berkaitan dengan variabel penelitian didapatkan 5 artikel yang masuk dalam kategori dengan penyajian data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil reduksi data artikel terkait subjek penelitian

Kode	Judul	Penulis	Jenis Penelitian	Desain Penelitian	Sumber
P1	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP	Sari, S, P dan Sukanto, S, M	Quasi eksperimen	Posttest only  Posttest control group design	<a href="https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=3134">https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=3134</a>
P2	Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Dipadukan <i>Think Pair Share</i> Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMPN 24 Pekanbaru	Firda, A dan Santi, L	Quasi eksperimen	The matching only pretest  Posttest control group design	<a href="https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=4050">https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=4050</a>
P3	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Terhadap Keterampilan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa SMP	Putri, A, dkk	Quasi eksperimen	Pretest-posttest non-equivalent control group design	<a href="http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=6463">http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=6463</a>
P4	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia	Afoan, Y, M dkk	Pra eksperimen	One group pretest- post test design	<a href="http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=163">http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=163</a>

Kode	Judul	Penulis	Jenis Penelitian	Desain Penelitian	Sumber
P5	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Talking Stick</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Ipa Biologi Kelas VII SMP	Andayani, S dkk	Quasi eksperimen	Posttest only  Posttest control group design	<a href="http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=163">http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=Think+pair+share&amp;search=1&amp;id=163</a>

Berdasarkan artikel terkait, didapatkan data berupa nilai-nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan kompetensi yang meliputi aspek sikap, kognitif, dan keterampilan. Peningkatan kompetensi belajar peserta didik berdasarkan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh dari artikel yang dianalisis.

Tabel 2. Rekapitulasi data penelitian dari artikel terkait penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*

Kode	Aspek	X kontrol	X eksperimen
P1	Pengetahuan	10,73	13,40
P2	Pengetahuan	65,53	81,43
	Aktivitas peserta didik	78,21	91,42
P3	Pengetahuan	68,13	79,79
	Keterampilan	71,58	83,13
P4	Pengetahuan	34,06	83,13
P5	Pengetahuan	67,80	77,30

Hasil penelitian dari beberapa artikel yang telah dianalisis membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh positif dan efektif terhadap peningkatan kompetensi belajar peserta didik baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan pada pembelajaran di SMP. Keberhasilan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) pada aspek sikap dapat dilihat dari analisis artikel dengan kode P1 dan P2. Sedangkan untuk aspek pengetahuan dapat dilihat dari hasil analisis artikel P1, P2, P3, P4, dan P5, dan untuk keberhasilan aspek keterampilan dapat dilihat berdasarkan hasil analisis pada artikel P3 dan P5. Model *Think Pair Share* (TPS) dengan melibatkan model pembelajaran lain berdasarkan hasil analisis artikel juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik. Ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis artikel P2 dan P5.

Berdasarkan analisis data dari artikel terkait diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan kompetensi sikap peserta didik. Kompetensi sikap berhubungan dengan tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data pada penelitian P1 menunjukkan terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kompetensi sikap peserta didik. Penelitian ini menjelaskan, bahwa kegiatan diskusi yang dilaksanakan peserta didik mampu bekerjasama menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Nurjannah (2019: 79) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat mempengaruhi keaktifan peserta didik dan hasil belajar IPA dimana pada peserta didik lebih aktif dalam mengemukakan pendapat maupun bekerja sama.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kompetensi sikap peserta didik selanjutnya dapat dilihat dalam penelitian P2 yang menunjukkan peningkatan aktivitas belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini menyatakan bahwa peserta didik cenderung lebih aktif di kelas dan rasa ingin tahunya lebih tinggi sehingga peserta didik lebih sering bertanya pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2005: 65), menyatakan bahwa model pembelajaran yang aktif dapat mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, bisa menghargai pendapat orang lain, sehingga peserta didik memahami materi pembelajaran.

Analisis pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) selanjutnya adalah pada kompetensi pengetahuan. Kompetensi pengetahuan merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik meliputi; aspek berpikir, memperoleh, mengenali, dan memahami suatu pengetahuan. Terlihat dari setiap peningkatan hasil belajar peserta didik pada masing-masing kelas eksperimen. Penelitian P1 menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar kompetensi pengetahuan peserta didik. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) membantu peserta didik dalam menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit menjadi lebih mudah. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Pada penelitian ini diperoleh data bahwa rata-rata peserta didik yang belajar menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana skor rata-rata peserta didik yang menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) adalah 13,40, sedangkan yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah 10,73. Skor tersebut diperoleh berdasarkan hasil *posttest*. Dilihat dari  $Z_{hitung} = 2,81 > Z_{tabel} = 8,91$  maka penolakan  $H_0$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelas menggunakan pembelajaran konvensional.

Selaras dengan penelitian P2 menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar kompetensi pengetahuan peserta didik kelas VII SMP 24 Pekanbaru. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian ini mampu membuat peserta didik lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan rasa ingin tahu peserta didik yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan model konvensional peserta didik cenderung lebih pasif. Hal ini karena peserta didik tidak hanya sebagai objek dalam pembelajaran, namun peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dilihat dari hasil uji hipotesis terhadap data *posttest* pada kelas kontrol 65,53 dan kelas eksperimen 81,43 dan hasil analisis dengan uji-t dengan keputusan tolak  $H_0$  artinya data berbeda signifikan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada penelitian P3 juga mengatakan adanya pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memperoleh nilai lebih besar dari model pembelajaran langsung. Peserta didik yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* (TPS) memperoleh nilai dalam kategori sedang, sedangkan pada model pembelajaran langsung termasuk dalam kategori rendah. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian dapat mengembangkan kemampuan berpikir dalam memahami materi yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok sehingga gagasan atau pemahaman yang dimiliki setiap peserta didik dalam memecahkan masalah akan saling didiskusikan untuk memperoleh jawaban yang tepat. Hasil *posttest* prestasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen adalah 79,79 dan kelas kontrol 68,13. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai yang terkategori tinggi sebanyak 9 orang peserta didik, sedangkan pada kelas kontrol tidak ada satupun peserta didik yang memperoleh kategori tinggi. Selaras dengan penelitian P4 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian ini mampu menciptakan interaksi yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun peserta didik yang tidak tuntas belajar dikarenakan guru kurang memotivasi peserta didik pada saat implementasi *Think Pair Share* (TPS) menyebabkan peserta didik pasif dalam kegiatan pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Hal ini dapat dilihat nilai pada saat *pretest* kisaran 25-50% dan nilai setelah *posttest* kisaran 70-95%, serta rata-rata peningkatan *pretest* (34,06) ke *posttest* (83,13) sebesar 49,06%. Analisis artikel ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dibandingkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan model pembelajaran langsung juga terlihat pada penelitian P5. Hasil ini diketahui dari uji hipotesis pada analisis data nilai rata-rata hasil belajar peserta didik diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*. Hasil rata-rata *posttest* menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 74,5, *Talking Stick* adalah 75,9, *Think Pair Share* (TPS) adalah 77,3, dan *Talking Stick* + *Think Pair Share* (TPS) adalah 78,25. Setelah itu dilakukan uji analisis kovarian, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran yang digunakan di kelas perlakuan berpengaruh terhadap hasil kognitif peserta didik. Analisis respon peserta didik dilihat menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Angket respon diberikan setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai.

Analisis penelitian diatas didukung dengan pendapat Suprihatiningrum (2016: 195) menyatakan bahwa belajar kooperatif akan meningkatkan interaksi antar peserta didik, hal ini terjadi dalam hal seorang peserta didik akan membantu peserta didik lain untuk sukses sebagai anggota kelompok. Saling memberikan bantuan ini akan berlangsung secara alamiah karena kegagalan seseorang dalam kelompok mempengaruhi suksesnya kelompok. Untuk mengatasi masalah ini, peserta didik yang membutuhkan bantuan akan mendapatkan dari teman sekelompoknya. Interaksi yang terjadi dalam belajar kooperatif adalah dalam hal tukar-menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama.

Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) juga dapat dianalisis dari kompetensi keterampilan. Berdasarkan analisis lima artikel yang terkait dengan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan pengaruhnya terhadap kompetensi peserta didik diketahui bahwa model pembelajaran ini berpengaruh positif terhadap kompetensi keterampilan peserta didik. Penelitian pada P3 menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran ini melatih keterampilan sosial peserta didik. Melalui kegiatan diskusi peserta didik diberikan waktu untuk melakukan *sharing* dengan peserta didik lain untuk menemukan jawaban dari topik serta memahami materi sehingga dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru sehingga peserta terlatih dalam mengembangkan keterampilan sosial. Analisis ini sesuai dengan pendapat Mudlofir dan Evi (2017: 85) mengatakan bahwa kebanyakan orang telah mengalami bekerja dalam kelompok dimana anggota-anggota secara individu merupakan orang yang baik dan memiliki keterampilan sosial. Sebelum peserta didik dapat belajar secara efektif di dalam kelompok pembelajaran kooperatif, mereka harus belajar tentang memahami satu sama lain dan satu sama lain menghormati perbedaan mereka.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam aspek keterampilan pada penelitian P5 bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi pendapat dalam kelas untuk menyelesaikan permasalahan dan diberikan motivasi saat pembelajaran oleh guru. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dilakukan uji angket ke setiap kelas lalu angket dianalisis. Hasil analisis menunjukkan perolehan rata-rata 61,25, kemudian setelah dilakukan posttest mengalami kenaikan nilai menjadi 81,7 hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dengan melibatkan model pembelajaran lain berdasarkan hasil analisis artikel juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik. Hasil analisis artikel P2 menyatakan bahwa aktivitas dan penguasaan konsep peserta didik juga berpengaruh dengan menggunakan model pembelajaran bervariasi. Hasil yang didapat pada aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa pada saat pertemuan I peserta didik belum terjadi peningkatan aktivitas dan pada pertemuan II terjadi peningkatan aktivitas peserta didik.

Penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dengan melibatkan model pembelajaran lain juga terdapat dalam P5 pada penelitian ini dilihat perbandingan rata-rata setiap model yang diuji dan untuk melihat masing-masing model perlakuan berpengaruh terhadap hasil belajar dilakukan uji LSD. Berdasarkan uji LSD diperoleh hasil untuk setiap perlakuan model pembelajaran dibandingkan kelas kontrol (konvensional) masing-masing untuk kelas model pembelajaran *Talking Stick* tidak terlalu berbeda nyata dengan kelas kontrol mean difference sebesar 1,40. Untuk kelas dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbeda nyata dibanding kelas kontrol dengan mean difference 2,80, dan diperoleh nilai *mean difference* terbesar adalah kelas *Talking Stick* + *Think Pair Share* 4,10 sehingga sangat berbeda nyata dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan pada kelas perlakuan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis artikel yang terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan terdapat pengaruh positif setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Pengaruh ini dapat dilihat dari peningkatan kompetensi belajar peserta didik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis artikel yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Type Think Pair Share* meningkatkan kompetensi belajar peserta didik SMP/MTs, meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

## REFERENSI

- Ahsyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Afoan, Y, M, dkk. 2016. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. Vol 1. No 10.
- Andayani, Suci, dkk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan *Talking Stick* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Ipa Biologi Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume: 1. Nomor:11.
- Firda, A, dan Santi, L. 2017. Pembelajaran Recipcoral Teaching Dipadukan Think Pair Share Terhadap Penguasaan Konsep Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMPN 24 Pekanbaru. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 4. No 1.
- Isjoni. 2010. *Cooperative learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi Teori Praktek dan Penelitian*. Padang: UNP Press
- Lie, A. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Mudlofir, Ali dan Evi, Fatimur, R. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurjannah, P, F. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Indonesia Journal of Education Research and Review*. Vol. 2 (1). Hal 76-81.
- Putri, A, N, P, I, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Sosial dan Prestasi Belajar Siswa SMP. *JPPSI: Jurnal Ppendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*. Vol 2. No 2.
- Padmadewi, N.N., L. P Artini, dan D. A. E. Agustini. 2017. *Micro Teaching*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suprihatiningrum, J. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, S. P., Sukanto, S. M. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*: Vol. 2, No. 1.